

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang peroleh serta hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa hal sebagai simpulan yaitu sebagai berikut.

1. Kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang dialami oleh siswa SDK Detuara yaitu :
 - a. Kesulitan dalam menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif, hal ini terjadi karena siswa belum menguasai konsep penjumlahan antara bilangan positif dan bilangan negatif. Siswa hanya paham penjumlahan pada bilangan positif, sehingga siswa kesulitan pada saat menyelesaikan penjumlahan dengan bilangan yang berbeda tanda.
 - b. Kesulitan dalam menjumlahkan dua bilangan negatif menggunakan garis bilangan. Siswa kesulitan dalam menggambar arah panah untuk menunjukkan operasi penjumlahan bilangan negatif.
 - c. Kesulitan dalam mengurangi bilangan positif. Siswa kurang memahami perbedaan antara bilangan positif dan bilangan negatif. Siswa menganggap bilangan bernilai sama dengan positif. Ketika mengerjakan soal, siswa cenderung menghilangkan tanda negatif pada bilangan kemudian mengurangi bilangan tersebut.
 - d. Kesulitan siswa dalam mengubah soal cerita kedalam model matematika.

2. Faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah.
 - a. Kurang adanya kemauan dari dalam diri siswa. Siswa sering malas belajar, tidak mendengarkan penjelasan dari guru ketika pelajaran berlangsung dan malas mengerjakan latihan soal yang diberikan. Siswa juga menggantikan waktu belajar dengan menonton televisi dan bermain bersama teman.
 - b. Siswa takut bertanya pada guru ketika tidak mengerti pada materi yang diajarkan.
 - c. Kondisi lingkungan rumah yang terlalu ramai sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah sebagai berikut.
 - a. Mendekati siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan cara menciptakan hubungan yang akrab sehingga siswa tidak segan terhadap guru.
 - b. Setelah menjalin hubungan yang akrab dengan siswa, guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - c. Dengan memberikan motivasi kepada siswa, siswa akan memiliki minat terhadap matematika dan terdorong untuk belajar. guru dapat memberikan pengajaran ulang kepada siswa yang kesulitan menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

- d. Jika pada saat pengajaran ulang, pemberian latihan soal dan tes kepada siswa tetapi siswa tidak menunjukkan perubahan yang positif, maka diberikan penanganan matematika yang khusus dan bimbingan lebih dari orang tua.
- e. Guru membiasakan siswa untuk bekerja kelompok atau diskusi kelompok, sehingga siswa yang sudah mengerti konsep penjumlahan dan pengurangan menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.

D. Saran

Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sebagaimana dideskripsikan pada bagian kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1. Kepada siswa
 - a. Siswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan bilangan karena materi ini merupakan materi dasar untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - b. Siswa harus lebih menguasai konsep dasar penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan cara mengerjakan latihan soal terkait penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
 - c. Siswa hendaknya berkonsentrasi penuh dalam proses pembelajaran matematika, berani bertanya dan menyampaikan kesulitan, yang dihadapi sehingga dapat ditindak lanjuti oleh guru termasuk ketidak pahaman dalam mengaplikasikan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

- d. Siswa harus mengelola waktu diluar jam sekolah dengan baik. Siswa harus lebih banyak waktu kosong untuk belajar dari pada menonton dan bermain.
- 2. Kepada guru
 - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru harus memperhatikan dengan teliti dan mencari tahu letak kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
 - b. Menjalin hubungan baik dengan siswa, sehingga siswa tidak takut bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
 - c. Diharapkan untuk lebih rutin memberikan latihan soal kepada siswa dan mendampingi siswa yang mengalami kesulitan.
 - d. Pada saat menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, guru sebaiknya mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari sehingga membuat siswa lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, mulyono. 2009. *Pendidika bagi anak berkesulitan belajar*. jakarta: rineka cipta.
- Arikunto S. (2001). *Dasar – Dasar Evaluasi Penddikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya .
- Darhim, dkk (2000). *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dalyono, M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Rahman. (2014). *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3.
- Heruman. (2012). *Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Hollans, Roy. (1984). *Kamus Matematika*. Jakarta: Erlangga.
- Jamal, Raodatul. (2011). *Membuat Anak Cinta Matematika Dan Eksak*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Lexy J. Moleong, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhsetyo, Gatot. (2008). *Pembalajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Negoro, ST. (2005). *Ensiklopedia Matematika*. Bogor Selatan: Galia Indonesia.
- Nuharini, Dewi. (2008). *Matematika Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Pembukua Depdiknas.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Predana Media
- Ruseffendi. 2006. *Pengantar kepada pembantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematikauntuk meningkatkan CBSA*. Bandung: tarsito.
- Sarwono, Jhonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Siregar, Eveline. (2010). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono, (2008). *Metode penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sriyanti, Lilik. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Syafmen, Wardi. (2014). *Jurnal Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Di SMA. Diakses Pada Tanggal 18 Februari 2017*.
- Sya, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindi Persada.
- Tirtarahardja, Umar. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Wadaya, Imakulata. (2015). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas V SD Negeri 169 Purba Julu*. Skripsi.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. *Diakses Pada Tanggal 18 Februari 2017*. Website: [Http//Id.Wikipedia. Org/Identifikasi Dan Kesulitan](http://id.wikipedia.org/Identifikasi_Dan_Kesulitan)